

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

BUMDes tidak hanya berorientasi pada perolehan laba, tetapi juga memiliki peran strategis dalam mengembangkan potensi desa serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk menjalankan peran tersebut secara efektif, BUMDes dituntut menyusun laporan keuangan yang akuntabel, transparan, dan relevan. Laporan keuangan disusun guna menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan suatu badan usaha, sekaligus memungkinkan dilakukannya perbandingan kinerja antara periode berjalan dan periode sebelumnya maupun dengan badan usaha lainnya. Penyusunan laporan keuangan merupakan persyaratan penting dalam penyajian informasi keuangan. Bagi suatu badan usaha, termasuk BUMDes, laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting karena dapat menggambarkan kondisi keuangan secara rinci serta memberikan gambaran mengenai arah perkembangan usaha (Hastiwi, Novilasari, & Nugroho 2023). Laporan keuangan yang berkualitas menjadi instrumen penting dalam pertanggungjawaban pengelolaan dana desa serta dasar pengambilan keputusan strategis. Laporan keuangan yang berkualitas merupakan sarana penting dalam pertanggungjawaban pengelolaan dana desa serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis. Sebaliknya, laporan keuangan yang tidak andal dapat menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat, meningkatkan risiko penyalahgunaan dana, serta menghambat proses pembangunan desa.

Kualitas laporan keuangan BUMDes dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan penerapan teknologi informasi (TI). SDM merupakan aset yang sangat penting dalam pembangunan organisasi maupun negara. Tinggi rendahnya kualitas laporan keuangan BUMDes sangat ditentukan oleh kompetensi SDM yang mengelolanya, karena keberhasilan suatu organisasi bergantung pada kualitas keterampilan teknis, pengetahuan, serta sikap kerja yang dimiliki oleh para pengurusnya (Pea-Assounga & Sibassaha 2024).

Di era digital, tuntutan terhadap SDM semakin meningkat karena mereka harus mampu beradaptasi dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas kerja. Menurut Piwowar (2024), digitalisasi yang berorientasi pada karyawan memberikan pengaruh positif terhadap pengembangan kompetensi tenaga kerja di masa depan. Namun, masih banyak pengelola BUMDes yang belum memiliki latar belakang akuntansi yang memadai, sehingga laporan keuangan yang disusun cenderung hanya digunakan untuk memenuhi kewajiban administratif. Jannah (2021) menegaskan bahwa sumber daya manusia yang tidak kompeten dapat menjadi faktor penyebab kegagalan organisasi, sedangkan teknologi modern yang tersedia tidak akan memberikan manfaat apabila tidak didukung oleh SDM yang mampu mengoperasikannya (Huzain, 2021).

Selain kompetensi sumber daya manusia, penerapan teknologi informasi merupakan faktor penting dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat dan efisien. Teknologi informasi memungkinkan proses pengolahan,

penyimpanan, serta penyajian data dilakukan secara cepat dan tepat (Nurul, Anggrainy, & Aprelyani., 2022). Menurut Suprianto (2023), perkembangan teknologi menuntut peningkatan kemampuan sumber daya manusia agar dapat memanfaatkannya secara optimal. Temuan Falla *et al.*, (2025) menunjukkan bahwa kemampuan beradaptasi terhadap teknologi informasi dapat meningkatkan kelincahan organisasi serta kinerja karyawan. Bahkan, Ahmad *et al.*, (2025) menegaskan bahwa kompetensi keuangan serta adopsi teknologi finansial mampu meningkatkan kinerja organisasi secara berkelanjutan melalui peningkatan efisiensi operasional dan penguatan pengendalian internal. Sejalan dengan hal tersebut, sumber daya manusia yang berkualitas dan didukung oleh penerapan teknologi akan menjadi kunci keberhasilan organisasi di masa mendatang (Yang & Shen, 2025). Dalam konteks BUMDes, penerapan teknologi informasi akuntansi dapat meminimalkan kesalahan dalam pelaporan serta mempercepat proses administrasi keuangan.

Di Kecamatan Kadur, perkembangan BUMDes menunjukkan adanya ketimpangan antar desa. Meskipun setiap desa telah memiliki BUMDes, tidak seluruhnya mampu menjalankan fungsi dan unit usaha secara optimal. Sebagian BUMDes mengalami perkembangan yang pesat, sementara sebagian lainnya masih menghadapi berbagai kendala, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan serta keterbatasan kompetensi sumber daya manusia. Banyak pengurus BUMDes dipilih berdasarkan kesediaan masyarakat, bukan atas dasar keahlian yang dimiliki, sehingga sering terjadi perangkapan jabatan yang berdampak pada rendahnya efektivitas kinerja. Kondisi ini mencerminkan

masih adanya permasalahan mendasar terkait kualitas laporan keuangan BUMDes, yang dipengaruhi oleh rendahnya kompetensi SDM, lemahnya penerapan teknologi informasi, serta kurangnya budaya etika dalam organisasi. Sebagaimana diungkapkan Zainal *et al.*, (2024), budaya etika dan kepemimpinan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan BUMDes sangat bergantung pada kemampuan internal lembaga dalam mengelola informasi, khususnya yang berkaitan dengan kompetensi sumber daya manusia dan penerapan teknologi informasi. Kedua faktor tersebut memiliki peran strategis dalam menentukan tingkat ketepatan dan keandalan informasi keuangan yang disajikan. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pentingnya pemahaman mengenai kontribusi kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan, serta sejauh mana penerapan teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas proses pelaporan keuangan di lingkungan BUMDes.

Penelitian ini diharapkan mampu memperkuat pemahaman secara teoretis sekaligus memberikan implikasi praktis bagi upaya peningkatan tata kelola keuangan desa. Rumusan masalah dalam penelitian ini sekaligus menjadi dasar penetapan tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis pengaruh kompetensi SDM, mengkaji pengaruh penerapan teknologi informasi, serta menilai pengaruh keduanya secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes.

Penelitian ini penting untuk dilakukan mengingat BUMDes merupakan lembaga yang memiliki peran strategis dalam pengelolaan potensi ekonomi desa serta sebagai penopang kesejahteraan masyarakat. Kualitas laporan keuangan yang memadai menjadi landasan utama dalam mewujudkan transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan dana publik secara bertanggung jawab. Adanya perbedaan kemampuan BUMDes dalam menyusun laporan keuangan di Kecamatan Kadur menunjukkan urgensi untuk mengkaji faktor - faktor yang memengaruhinya.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pemerintah desa dan para pemangku kepentingan dalam merumuskan program peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pelatihan di bidang akuntansi, serta penguatan digitalisasi administrasi BUMDes. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi empiris dan praktis dalam upaya meningkatkan tata kelola BUMDes menuju pengelolaan yang profesional, transparan, dan berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Kadur?
2. Apakah penerapan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Kadur?
3. Apakah kompetensi sumber daya manusia dan penerapan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Kadur?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Kadur.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Kadur.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan antara kompetensi sumber daya manusia dan penerapan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Kadur.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, peneliti berharap hasil studi ini bermanfaat untuk:

1. Manfaat teoretis
 - a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dan pengetahuan dalam bidang akuntansi sektor publik, khususnya terkait kualitas laporan keuangan BUMDes.
 - b) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes.
2. Manfaat praktis
 - a) Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman akademis mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sejenis.

b) Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran mengenai pengelolaan laporan keuangan BUMDes, sehingga dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa.

c) Bagi instansi terkait

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi instansi terkait, khususnya pemerintah daerah, dalam merumuskan kebijakan pembinaan dan pengawasan BUMDes, serta dalam upaya peningkatan kompetensi aparatur desa dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan desa.